



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT ASI DENNGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI PUSKESMAS KOMBOS KOTA MANADO

Yuyun Silayar¹, Nelawati Radjamuda², Atik Sunarmi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Manado
yuyunsilayar0655@gmail.com

Abstrak

Air Susu Ibu (ASI) Ekslusif adalah bayi yang hanya diberi ASI selama 0-6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan seperti pisang, biscuit, bubur, kecuali vitamin, mineral dan obat. ASI adalah nutrisi yang sangat baik untuk kesehatan bayi sepanjang masa. ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi. Komposisi ASI yang sesuai untuk kebutuhan bayi dan mengandung zat pelindung dengan kandungan terbanyak ada pada kolustrum. Kolestrum adalah ASI yang berwarna kekuningan yang dihasilkan tiga hari pertama setelah bayi lahir. Salah satu faktor utama dalam pemberian ASI Ekslusif adalah tingkat pengetahuan ibu yang masih minim terhadap ASI Eksklusif. Tujuan dilaksananya penelitian ini Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat ASI terhadap keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos Kota Manado. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain *korelasi* menggunakan pendekatan *cross-sectional* dan menggunakan uji *Spearman's rho*. Dari penelitian ini diperoleh hasil uji statistic nilai *p value* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai *p* < 0,05 maka *Ha* diterima dan *H0* di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat ASI Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos Kota Manado.

Kata Kunci: *Pengetahuan Ibu, ASI Ekslusif, Bayi*

Abstract

For Exclusive Breast Milk (ASI) is a breast milk for 0-6 months babies without the addition of other liquids, such as formula milk, oranges, honey, and water, and without additional foods such as bananas, biscuits, rice, except vitamins, minerals and medicines. Breast milk is an excellent nutrient for the baby's health at all times. Breast milk contains all the nutrients that babies need. The composition of breast milk that is suitable for the needs of babies and contains the most protective substances is in colostrum. Colostrum is yellowish breast milk produced in the first three days after the baby is born. One of the main factors in exclusive breastfeeding is the mother's level of knowledge about exclusive breastfeeding. The purpose of this study is to determine the mothers knowledge level about the breastfeeding benefits on the success of exclusive breastfeeding at Kombos Health Center, Manado. This study method is quantitative research with a correlation design using a cross-sectional approach and using the Chi-Spearman's rho. From this study, the results of the statistical test obtained a p-value = 0.000. This shows that the p value < 0.05, then Ha is accepted and H0 is rejected, it can be concluded that there is a relationship between the mothers knowledge level about the breastfeeding benefits and the success of exclusive breastfeeding at the Kombos Health Center, Manado.

Keywords: *Mother's Knowledge, Exclusive Breastfeeding, Baby.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Manado, Sulawesi Utara
Email : yuyunsilayar0655@gmail.com
Phone : 081277947041

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) Ekslusif adalah bayi yang hanya diberi ASI selama 0-6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan seperti pisang, bubur susu, biscuit, bubur nasi, kecuali vitamin, mineral dan obat. ASI adalah nutrisi yang sangat baik untuk kesehatan bayi sepanjang masa. ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi dan diproduksi khusus oleh tubuh ibu untuk bayinya. Agar ASI cepat keluar maka dianjurkan bayi disusui selama 30 menit pertama setelah dilahirkan. Komposisi ASI yang sesuai untuk kebutuhan bayi dan mengandung zat pelindung dengan kandungan terbanyak ada pada kolustrum. Kolustrum adalah ASI yang berwarna kekuningan yang dihasilkan tiga hari pertama setelah bayi lahir.

Salah satu faktor utama dalam pemberian ASI Ekslusif adalah tingkat pengetahuan ibu yang masih minim terhadap ASI Eksklusif. Pengetahuan Ibu menyusui juga berpengaruh terhadap pendidikan, karena kebanyakan Ibu yang berpendidikan tinggi pasti lebih mengetahui tentang pemberian ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah, akan tetapi juga masih terdapat ibu yang berpendidikan tinggi namun lebih memilih memberikan susu formula dari pada ASI Eksklusif, dengan berbagai alasan diantaranya produksi ASI kurang, kesulitan bayi dalam menghisap karena keadaan puting susu ibu yang tidak menunjang, ibu bekerja, dan agar tubuh ibu tetap terlihat ideal (Safrida & Fahlevi, 2022)

Menurut World Health Organization (WHO, 2022) pemberian ASI ekslusif sebanyak 31 dari 194 negara kurang dari 50% yakni cakupan ASI ekslusif pada Afrika Tengah serta barat berjumlah 25%, Asia Selatan berjumlah 47%, negara berkembang berjumlah 46%, Asia Timur berjumlah 30%, Karibia serta Amerika Latin berjumlah 51%. dari keseluruhan Dunia, jika mengacu pada target global pada tahun 2030 sebesar 70% maka tingkat menyusui jauh lebih rendah dari yang dibutuhkan. World Health Organization (WHO) mengungkapkan bahwa sebanyak 41% bayi yang memiliki umur 0-6 bulan pada seluruh dunia diberi ASI eksklusif, sebaliknya sebanyak 59% bayi lainnya hanya memperoleh MPASI ketika umurnya dibawah enam bulan, kondisi ini memberikan deskripsi bahwa dalam memberikan ASI secara eksklusif masih kurang sebaliknya praktik dalam memberikan MPASI pada belahan dunia cukup tinggi (World Health Organization (WHO), 2022).

Prevalensi dalam memberi ASI ekslusif pada wilayah Indonesia di tahun 2023 untuk bayi berumur 0 sampai dengan 6 bulan berjumlah 71,58%. Jumlah ini memperlihatkan bahwa perbaikan atas tahun sebelumnya yakni tahun 2022 sebanayak 66,02%. Mayortas provinsi masih berpersentase ASI Ekslusif kurang dari rata-rata

target Nasional. Akan tetapi pemberian ASI Eksklusif secara Nasional masih jauh dibawah target nasional sebesar 80%. Proporsi ASI Eksklusif 0-6 bulan secara nasional sebesar 55,5%. Provinsi dengan proporsi tertinggi adalah Provinsi DI Jogjakarta (71,4%), NTB (68,7%), dan Jambi (68,2%). Provinsi dengan proporsi terendah adalah Papua Selatan (33,4%), Papua Barat (35,9%) dan Gorontalo (37,6%). Pemberian ASI di Indonesia saat ini cukup memperihatinkan, masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan ASI masih rendah. Fenomena ibu muda tidak menyusui anaknya tidak hanya terjadi di negara-negara maju, tetapi dinegara-negara berkembang termasuk Indonesia. Promosi tentang susu formula sangat mempegaruhi pemikiran para ibu yang kurang memiliki pengetahuan tentang ASI (Kemenkes RI, 2022).

Meskipun begitu, pada tahun 2021 cakupan ASI Ekslusif di provinsi Sulawesi utara adalah sebesar 30,2% lebih rendah dari target nasional yaitu 80%. pada tahun 2022 adalah sebesar 22,98%. Di kota Manado sendiri untuk cakupan ASI Ekslusif masih rendah dari target nasional. Namun ada peningkatan dari tahun sebelumnya. Promosi tentang susu formula sangat mempengaruhi pemikiran para ibu yang kurang memiliki pengetahuan tentang ASI. Berdasarkan hasil laporan yang diterima dari puskesmas kombos pada tahun 2021, terlihat bahwa pemberian ASI Ekslusif pada bayi usia 0-6 bulan mengungkapkan bahwa hanya 254 dari 636 anak yang menerima ASI Ekslusif. Alasan utama itu ibu tidak konsisten dalam memberikan ASI adalah ketakutan akan kekurangan ASI yang dapat diproduksi. Alasan yang berbeda muncul. Banyak ibu yang usia terlalu muda, dan ini mempegaruhi kemampuan mereka untuk memberikan ASI Ekslusif. Selain itu, kurangnya pengetahuan keluarga tentang ASI Ekslusif juga turut berperan (Dinkes, Kota Manado, 2021).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yulianti, 2022)di puskesmas johar baru, dari 30 responden, yang mengetahui tentang pengertian ASI Eksklusif, pemberian ASI Eksklusif, manfaat ASI Eksklusif di Puskesmas Johar Baru, yang berpengetahuan baik sebanyak 6 responden (20,0%), dan yang berpengetahuan cukup hanya 9 responden (30,0%), sedangkan yang berpengetahuan kurang ada 15 responden (50,0%). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Destria Efliani *et al.*, 2022)berlokasi di wilayah kerja puskesmas uban sari kecamatan rumbai kota pekanbaru. Dari 60 responden Ibu yang berpengetahuan kurang14 responden (23,3%), pengetahuan cukup 20 responden (33,3%), dan pengetahuan baik 26 responden (43,3%), keberhasilan pemberian ASI eksklusif 33 bayi (55,0%), serta ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif 27 (45,0%).Berdasarkan hasil survey

awal yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa jumlah bayi yang mendapatkan ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos pada tahun 2022 sebanyak 121 dari 439 bayi (27,56%) yang mendapatkan ASI Ekslusif, pada tahun 2023 hanya 201 dari 418 bayi (48%) yang menerima ASI ekslusif sedangkan pada tahun 2024 hanya 59 dari 139 bayi (42%) yang menerima ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos. Data tersebut kemudian menunjukkan bahwa masih terdapat risiko penurunan persentase keberhasilan pemberian ASI ekslusif. Hasil survey awal membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskemas Kombos dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan sehingga penulis tertarik dalam pengambilan judul tersebut.

METODE

Pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan pendekatan *cross sectional* dengan desain korelasi, penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kombos Kota Manado, dilaksanakan pada tanggal 11-17 juni 2025. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan yang berada di Puskesmas Kombos Kota Manado, yang berjumlah 139 orang, metode pemilihan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah sampel 34 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *Accidental Sampling*. Alat yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner yang dimana merupakan kuesioner pengetahuan ibu dan pemberian ASI Ekslusif yang di ambil dari penelitian (Maria Ulfah & Dwiana Estiwidani, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, dan Pendidikan pada ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan di Puskesmas kombos kota manado

Krakteristik	Frekuensi	
	Jumla h	Presentasi %
Usia	20-35	26
	<20	5
	>35	3
	Total	34
Pendidikan	SD	2
	SMP	13
	SMA/SMK	16
	Perguruan	3
	Tinggi	
	Total	34

Sumber Data : Primer 2025

Bagian Berdasarkan tabel 1 menjelaskan distribusi frekuensi berdasarkan usia yang hampir seluruh dari responden berusia 20-35, yang berjumlah 26 responden dengan presentasi (76,5%). Lalu menjelaskan krakteristik pendidikan terakhir, hampir setengah dari responden

SMA/SMK berjumlah 16 dengan presentasi (47,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat ASI di Puskesmas kombos kota manado

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	
	Jumlah	Presentasi %
Baik	20	58.8
Cukup	7	20.6
Kurang	7	20.6
Total	34	100

Sumber Data : Primer 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas menjelaskan distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 20 dengan presentase (58.8%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas kota manado

Keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif	Frekuensi	
	Jumlah	Presentasi %
Berhasil	18	52.9
Tidak Berhasil	16	47.1
Total	34	100

Sumber Data : Primer 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas menjelaskan distribusi frekuensi keberhasilan pemberian ASI Ekslusif berhasil sebagian besar dari responden sebanyak 18 dengan presentase (52.9%) sedangkan tidak berhasil sebagian kecil berjumlah 7 dengan presentase (47.1%) dari 34 responden.

Analisis Bivariat

Table 4. Hasil Analisa Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat ASI Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos Kota Manado

Pengetahuan	Keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif					
	Berhasil		Tidak Berhasil		Total	
P	%	P	%	P	%	
Baik	16	47.1	4	11.8	20	58.8
Cukup	1	2.9	6	17.6	7	20.6
Kurang	1	2.9	6	17.6	7	20.6
Total	18	52.9	16	47.1	34	100

Nilai uji statistik Spearman's rho p=0,000 (r=0, 626)

Sumber Data : Primer 2025

Berdasarkan tabel dari hasil uji statistik 4 dari hasil tabulasi silang Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dengan keberhasilan pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos Kota Manado yang dilakukan oleh 34 responden didapatkan hasil dari pengetahuan baik dengan keberhasilan pemberian ASI Ekslusif berhasil 16 (47.1%), dan pengetahuan baik dengan keberhasilan pemberian

ASI Ekslusif tidak berhasil 4 (11.8%) dan pengetahuan cukup dengan keberhasilan pemberian ASI Ekslusif berhasil 1 (2.9%) dan pengetahuan cukup dengan keberhasilan pemberian ASI Ekslusif tidak berhasil 6 (17.6%) dan pengetahuan kurang dengan keberhasilan pemberian ASI Ekslusif berhasil 4 (11.8%) dan pengetahuan kurang dengan keberhasilan pemberian ASI Ekslusif tidak berhasil 4 (17.6%).

Hasil uji statistik *Spearman's rho* menunjukkan nilai $p=0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa $p<0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dengan keberhasilan pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos Kota Manado. Selain itu didapatkan nilai r (*correlation coefficient*) senilai 0,626 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat.

Pengetahuan

Anda Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu dalam kategori baik. Hasil penelitian menurut (Haurissa, T. G. B., DKK (2020) yang mengatakan bahwa salah satu faktor pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI Ekslusif dengan pendidikan seseorang, Pengetahuan dapat mempengaruhi seorang ibu untuk memberikan ASI Ekslusif pada bayi. Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil stimulasi yang harus diperhatikan dan diingat. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012, ASI Ekslusif merupakan pemberian ASI kepada bayi sejak dilahirkan hingga enam bulan tanpa memberikan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain selain ASI.

Pengetahuan berhubungan erat dengan pendidikan, karena tingkat pendidikan berkaitan dengan cara berpikir tiap orang berbeda. Pendidikan tidak hanya dapat diperoleh secara formal tetapi dapat juga melalui pendidikan non formal. Pendidikan yang pernah diperoleh seseorang akan sangat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki. Karena tingkat pengetahuan memiliki enam tingkatan yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menciptakan, mengevaluasi. Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan tersebut selain pendidikan yaitu pekerjaan, umur, dan faktor eksternal mencakup faktor lingkungan dan sosial budaya (GEA, 2020).

Berdasarkan tabel 4.2, peneliti berasumsi bahwa tingginya persentase ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat ASI, yaitu 58,8%, menunjukkan bahwa banyak ibu di Puskesmas Kombos yang telah mendapatkan informasi yang tepat dan relevan mengenai pentingnya ASI ekslusif. Hal ini bisa jadi diakibatkan oleh berbagai upaya edukasi yang

telah dilakukan oleh tenaga kesehatan, baik melalui program penyuluhan maupun konsultasi individu, yang berfokus pada manfaat ASI bagi kesehatan bayi dan ibu. Namun, dengan hanya 20,6% responden yang memiliki pengetahuan cukup atau kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas ibu sudah memiliki pemahaman yang baik, masih ada ibu yang tidak mendapatkan akses informasi yang memadai. Saya percaya bahwa upaya untuk meningkatkan pengetahuan di kalangan ibu yang kurang informasi sangat penting, karena pengetahuan yang baik dapat berkontribusi pada keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, program-program edukasi harus diperluas dan disesuaikan dengan kebutuhan serta latar belakang pendidikan ibu, agar semua ibu dapat memahami pentingnya ASI dan menerapkannya dalam praktik menyusui sehari-hari.

Keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menyusui dalam kategori berhasil. Hasil penelitian menurut Ni' Mah, (2020) yang mengatakan bahwa usia merupakan salah satu faktor keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Ekslusif sebagaimana penjelasan bahwa faktor umur memainkan peran penting sebagai pemicu ibu dalam memberikan ASI Ekslusif.

Usia seseorang dapat mempengaruhi kemampuan dalam memahami dan berpikir. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula pemahaman dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang didapatkan akan semakin meningkat Budiman dan Riyanto A, (2013). Hal ini sejalan dengan teori Notoadmojo (2014) yang menyatakan jika faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah usia. Karena semakin tua usia seseorang maka semakin sedikit daya ingat yang dimilikinya sehingga semakin sulit dalam menerima informasi yang diberikan, dan sebaliknya semakin muda seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi serta akan lebih tertarik untuk mengetahui sesuatu (Friska Margareth Parapat *et al.*, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3, peneliti berasumsi bahwa keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kombos menunjukkan hasil 52,9% responden berhasil memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka. Angka ini mencerminkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pemahaman dan komitmen yang baik terhadap praktik menyusui yang dianjurkan, yang mungkin didukung oleh pengetahuan yang baik yang telah mereka peroleh. Namun, dengan 47,1% responden yang tidak berhasil, terdapat tantangan yang signifikan yang perlu diatasi, seperti kurangnya dukungan dari keluarga, faktor kesehatan, atau kekhawatiran mengenai produksi ASI yang cukup.

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif bisa lebih efektif dan memberikan dampak positif pada kesehatan bayi dan ibu secara keseluruhan.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat ASI Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif

Berdasarkan tabel dari hasil uji statistik 4.4 dari hasil tabulasi silang Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dengan keberhasilan pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos Kota Manado yang dilakukan oleh 34 responden didapatkan hasil uji *spearman rho* didapatkan hasil bahwa nilai *p value* tersebut lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,000 atau $< 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dengan keberhasilan pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos Kota Manado. Nilai koefisien atau korelasi (*r*) sebagian besar 0,626 menunjukkan kekuatan korelasi kuat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarsih (2020). Hasil Uji statistik spearman rank menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pemberian ASI Ekslusif di wilayah kerja Puskesmas Pejeruk dengan nilai $p=0,001$ ($p < \alpha$).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, DKK (2023) di Puskesmas Tanjung Morawa dengan hasil penelitian dari 33 ibu yang menjadi responden mayoritas memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 responden (57,60%) dan yang memberikan ASI Ekslusif sebanyak 26 responden yaitu ibu yang memiliki pengetahuan baik dan cukup. Sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Kendall's tau-b didapatkan hasil uji korelasi sebesar 0.00 ($p < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan pemberian ASI Ekslusif.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu mayoritas responden pengetahuan Ibu tentang manfaat ASI dengan Keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos yang paling banyak dalam kategori baik dengan presentase (58.8%). Keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos yang paling banyak dalam kategori berhasil dengan presentase (47.1%). Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat ASI Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Ekslusif Di Puskesmas Kombos Kota Manado. Hasil uji *spearman rho* didapatkan hasil bahwa nilai *p value* tersebut lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,000, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dengan keberhasilan pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Kombos Kota Manado.

Nilai koefisien atau korelasi (*r*) sebagian besar 0,626 menunjukkan kekuatan korelasi kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irawan, Sarniyati, R. F. (2022). No Title. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun*. <Https://Jurnal.Stikesbethesda.Ac.Id/Index.Php/P/Article/Download/376/264/2030>
- Aksari, S. T., & Sundari, W. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Paketingan Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 17(1), 113–122.
- Alamsyah. (2020). *Desain Penelitian*. 49(1), 69–73. https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28sero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the
- Budiarsih, L. I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dgn Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk. *PrimA : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(1), 68–72. <https://doi.org/10.47506/jpri.v5i1.137>
- Budiman dan Riyanto A. (2013). Kapita Salekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. In *Tingkat Pengetahuan*. Salemba Medika pp 66-69. Hak cipta: Penerbit salemba Medika. jakarta selatan 12610.
- Destria Efliani, Ika Permanasari, & Nurhayati. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Ekslusif. *Al-Asalmya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 11(2), 202–207. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v11i2.2170>
- Dinkes, Kota Manado. (2021). *Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Katuk Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Kombos Kota Manado*. X(2), 21–28. Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika) 10(2):21-28. <Https://Doi/10.58550/Jka.V10i2.283>. Licensi CC BY-NC-SA4.0
- Fariyal *et al.* (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif: Literatur Review. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 01–16. <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i3.834>
- Friska Margareth Parapat, Sharfina Haslin, & Ronni Naudur Siregar. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi

- Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Volume 3,(2), 16–25.
- GEA, J. H. P. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putra Dalam Pencegahan Bahaya Merokok Di Smk Negeri 1 Gunungsitoli Utara. (*Doctoral Dissertation, Institut Kesehatan Helvetia*).<https://jurnal.stikes-aisiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/1144>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Maubesi Tahun 2023*. 1(02), 14–23.<https://ejurnal.akbidsteli.ac.id/index.php/jkse/article/download/34/11/56>
- Maria Ulfah1, Dwiana Estiwidani2, W. N. M. (2023). hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang ASI Ekslusni dengan Pemberian ASI Ekslusifdi Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. <Https://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/13388/8/2%20AWAL>.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. rineka Cipta : Jakarta Okparasta, A.
- Prof . Dr. Sugiyono. (2022). *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Putri, E. M., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif terhadap Pemberian ASI Eksklusif: The Corelation of Mother's Knowledge about Exclusive Breastfeeding to Exclusive Breastfeeding. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 7(2), 51-56.
- Safrida, S., & Fahlevi, M. I. (2022). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Gampong Alue Ambang. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 105–113. <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4121>
- Sari, D. P. M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Pekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus Pati*.<http://repository.unissula.ac.id/26541/>
- Setiadi. (2019). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto. 1–4.
- Shinta Dewi 1, Wahyu Dwi A, SST., Bdn., MPH, 2 Desy Widystutik, SST., M. K. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Ekslusif Di Posyandu Dahlia Giriharjo. <Https://Eprints.Ukh.Ac.Id/Id/Eprint/8253/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20SHINTA%20DEWI.Pdf>.
- Simanjuntak, M. B. U., Situmeang, I. R. V. O., & A. (2023). Hubungan Tingka Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Tanjung Morawa.<https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methoda/article/view/1738>
- Tambunan *et al.* (2021). Dukungan Tenaga Kesehatan. *Relationship between Mothers' Knowledge and Exclusive Breastfeeding Behavior in One Private Hospital in West Indonesia*. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 4(1), 1–12.
- Ulfah, H.R., & Nugroho, F. S. (2020). *Hubungan usia, pekerjaan dan pendidikan ibu dengan pemberian ASI Ekslusif*.<https://akperinsada.ac.id/e-jurnal/index.php/insada/article/view/171/79>
- Widiyawati, W., & Qamariah, L. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Gebang Kabupaten Bangkalan. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 2(1), 54-60.
- Wijayanti, D., Purwati, A., & Retnaningsih, R. (2024). Hubungan Pengetahuan dan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 9(2), 67–74. <https://doi.org/10.33867/c2byzp04>
- World Health Organization (WHO). (2022). Relationship of Employment, Education, & Family Support with Exclusive Breastfeeding on Babies Aged more than 6 Months in Lubuk Batang Baru. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 175–180. <https://doi.org/10.31983/jkb.v11i2.7786>
- Yulianti, D. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif fi Puskesmas Johar Baru. *Journal of Midwifery and Health Administration Research*, 2(2), 9–14. <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ/article/view/1877/750>